

SKRIPSI

ANALISIS PERLAKUAN BIAYA DALAM PERHITUNGAN PPH TERUTANG PADA PT KEMILAU NUR SIAN MANADO

Oleh :

**Rosdiana Novita Puspa
14 042 051**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
 BAB II LANDASAN TEORI	 5
2.1 Pengertian Pajak.....	5
1. Fungsi Pajak.....	6
2. Jenis Pajak.....	6
3. Sistem Pemungutan Pajak.....	8
2.2 Pajak Penghasilan.....	9
1. Dasar Hukum Pajak Penghasilan.....	9
2. Subjek Pajak Penghasilan	7
3. Objek Pajak Penghasilan	10
4. Pengeluaran yang Dapat dan Tidak Dapat dibebankan sebagai biaya	15
2.3 Akuntansi	16
1. Biaya Menurut Akuntansi.....	16
2.4 Akuntansi Pajak.....	17

1. Biaya Menurut Pajak	17
2.5 Laporan Keuangan Komersil dan Laporan Keuangan Fiskal	21
2.6 Koreksi Fiskal	22
1. Koreksi Fiskal Positif.....	24
2. Koreksi Fiskal Negatif	25
3. Dasar atau penyebab terjadi Koreksi Fiskal	25
2.7 Pajak Penghasilan Badan	27
1. Komponen Perhitungan PPh Badan.....	27
2. Pengurang PPh Badan yang Terutang	28
3. Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan	29
2.8 Penelitian Sebelumnya	30
 BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum	36
1. Sejarah Perusahaan	36
2. Lokasi Penelitian.....	36
3. Nilai- nilai Perusahaan.....	37
4. Bidang Usaha	37
5. Visi dan Misi.....	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.3 Analisis Perlakuan Biaya dalam Perhitungan PPh Terutang pada PT Kemilau Nur Sian Manado	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemandirian suatu bangsa, dapat diukur dari kemampuan bangsa untuk melaksanakan dan membiayai pembangunan sendiri. Salah satu sumber pembiayaan pembangunan berasal dari penerimaan pajak. Pajak merupakan alat bagi pemerintah di dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan penerimaan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat, guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Pajak secara bebas dapat dikatakan sebagai suatu kewajiban warga Negara berupa pengabdian serta peran aktif warga Negara dan anggota masyarakat untuk membiayai berbagai keperluan Negara yang berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam Undang-undang dan peraturan-peraturan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan negara.

Untuk sistem pembayaran pajak penghasilan yang berlaku saat ini dilandasi oleh sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar, yang disebut dengan *self assesment system* (Thomas Sumarsan, 2013;14). Untuk melaksanakan kewajiban perpajakan berdasarkan *self assesment system* maka diperlukan pedoman untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak, yang salah satu caranya dapat diketahui melalui penyelenggaraan catatan yang sistematis yang disebut dengan pembukuan. Hasil akhir dari suatu proses pembukuan berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2007;12)

Laporan keuangan yang disusun itu untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemilik / pemegang saham, manajemen / pemimpin, kreditur, karyawan, pemerintah dan pihak-pihak yang membutuhkan. Banyaknya pihak dengan berbagai latar belakang pengetahuan dan kepentingan yang berbeda menyebabkan laporan keuangan tersebut harus disusun dengan memenuhi standar-standar yang dapat diterima secara umum. Dalam penyusunan laporan

keuangannya, perusahaan menyesuaikan dengan Standar Akuntansi keuangan (SAK). Untuk memenuhi kebutuhan pelaporan pajak maka perusahaan melakukan koreksi fiskal biasanya ditemukan koreksi positif atau negatif. Penyebab timbulnya atau terjadi koreksi fiskal tersebut adalah karena perbedaan tetap (beda tetap) antara pengakuan dalam akuntansi keuangan dengan akuntansi pajak (peraturan perpajakan) dalam penentuan pos-pos dalam laporan laba rugi, seperti dalam pengakuan biaya serta adanya perbedaan waktu pengakuan tersebut.

. PT Kemilau Nur Sian merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Konstruksi dan Jasa Sewa Alat. Setiap tahunnya perusahaan pasti membuat laporan keuangan, yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Akan tetapi, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) akan berbeda dengan pajak yang harus dibayar atau hutang pajak yang diperlukan suatu penyesuaian atau rekonsiliasi laporan laba rugi untuk menyesuaikan perkiraan-perkiraan yang belum sesuai dengan Ketentuan Umum Perpajakan. Proses rekonsiliasi secara langsung akan mempengaruhi pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, karena dalam proses rekonsiliasi tersebut terjadi suatu koreksi-koreksi pada perkiraan-perkiraan tertentu yang menyebabkan laba perusahaan akan menjadi lebih besar atau sebaliknya akan menjadi lebih kecil. Oleh karena itulah maka perlu dilakukan koreksi fiskal dalam penentuan pajak penghasilan terutang. Dengan demikian, yang perlu dilakukan wajib pajak untuk menghitung pajak penghasilannya adalah membuat laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan, kemudian melakukan koreksi terhadap beban sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul tentang **“Analisis Perlakuan Biaya dalam Perhitungan PPh Terutang Pada PT Kemilau Nur Sian Manado”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah sehubungan dengan judul tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan biaya dalam perhitungan pph terutang pada PT Kemilau Nur Sian?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perlakuan biaya dalam perhitungan pph terutang pada PT Kemilau Nur Sian

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan tambahan pengetahuan tentang perlakuan biaya dalam menghitung pph terutang pada perusahaan yang telah dipelajari melalui teori di masa perkuliahan dan mencoba memberikan masukan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan operasi untuk mencapai laba maksimum, melalui perencanaan pajak

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Mempersiapkan sumber daya manusia yang takut akan Tuhan, disiplin, kreatif dan mampu berdaya saing.
- b. Menjalin hubungan baik dengan perusahaan atau instansi terkait yang menjadi tempat Magang.
- c. Sebagai evaluasi untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan dan memperkenalkan Politeknik Negeri Manado di dunia industri.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk semakin bijak dalam memperlakukan biaya yang bisa diperhitungkan untuk pph terutang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, dan dapat menghindari sanksi-sanksi perpajakan, melalui pemahaman undang-undang perpajakan dan peraturan perpajakan lainnya yang *up to date*.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui dan menambah wawasan tentang *Tax Planning* atas Pajak Penghasilan.